



Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di UPT SDN 060838 Medan Petisah

Jainatun Naimah¹, Maria Friska N², Nur Halimatussa Diah³, Maslina Giawa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sari Mutiara, Indonesia

Corresponding Author: ✉ jainatunnaimah16@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD NEGERI 060838 Medan Petisah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dengan desain one group pretest- posttest. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD 060838 Medan petisah yang berjumlah 28 orang siswa. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh yang berjumlah 28 orang siswa. Teknik penggumpulan data melalui tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil analisis data pada saat pretest diperoleh bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kategori sangat baik sejumlah 5 orang, kategori baik 6 orang siswa, kategori cukup 11 orang siswa dan kategori kurang 6 orang siswa. Sedangkan pada saat posttest diperoleh bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kategori sangat baik sejumlah 9 orang siswa, kategori baik 12 orang siswa, kategori cukup 4 orang siswa dan kategori kurang 3 orang siswa. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dimana $t\text{-hitung} = 3.621$ dan $t\text{-tabel} = 1.705$ dimana $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD NEGERI 060838 Medan petisah.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

05 August 2024

Revised

20 October 2024

Accepted

24 November 2024

Key Word

Pohon Literasi, Membaca Permulaan, Kuantitatif.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Menurut Ahmad Susanto dalam Nurhayati (2011:83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaran pembelajaran.

Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa merupakan masalah yang wajib diselesaikan. Salah satu langkah yang dapat meningkatkan kemampuan membaca yaitu meningkatkan kemampuan dalam berliterasi. Literasi merupakan suatu kompetensi dengan yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, meninjau dan mengobservasi serta memahami informasi secara kritis.

Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah media pohon literasi yang berbentuk pohon. dapat menjadikan pembelajaran lebih asik dan menyenangkan siswa lebih bersemangat untuk membaca. Menurut Winata dalam Wiranto (2019:18) pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon didalam kelas yang terbuat dari bermacam bahan. Ada yang terbuat dari lukisan cat, kertas karton dan masih banyak lainnya yang dipasang dinding kelas. Pada bagian daunnya bisa terbuat dari kertas berisi tentang nama buku yang pernah dibaca atau tanggal isi buku yang telah dibaca. Semakin banyak yang dibaca, maka akan semakin banyak pula daun yang ditempel.

Pohon literasi adalah alat peraga atau sumber belajar yang terbuat dari kertas atau yang dilipat menjadi bentuk pohon (2 dimensi) atau dari pohon kering yang ditambahkan dengan potongan kertas lain yang dilipat menjadi bentuk daun, bunga, atau buah (3 dimensi). Menerapkan ini akan meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan. Mungkin menggunakan kertas dengan warna yang berbeda atau memilih warna yang menarik seperti daun, bunga, atau buah diatas kertas agar anak lebih termotivasi untuk menggunakan pohon literasi yang sudah ada. Nurhayati dkk dalam Herdina.(2018:18), pohon literasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan memotivasi mereka untuk terus membaca sehingga menjadi kebiasaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 060838 Medan Petisah"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain penelitian one group pretest-posttest. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II DI SDN 060838 Medan Petisah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 060838 Medan Petisah yang berjumlah 28 orang siswa.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Tes yang digunakan pada penelitian ini

adalah tes lisan. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai dari pretest dan posttest.

Analisis statistic deskriptif yang dimaksud untuk menggambarkan rendahnya kemampuan membaca permulaan di kelas II SDN 060838 medan petisah sebelum pretest dan posttest perlakuan berupa penggunaan media pohon literasi dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus presentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Arikunto 2006: 306)}$$

Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SD NEGERI 060838 medan petisah sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media pohon literasi, maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor perubah dengan rumus:

$$Me = A = \frac{\sum X1}{N}$$

Analisis statistic Inrefensial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal Uji yang digunakan untuk melihat normalitas adalah menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut:

Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal

Uji Hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji- t Paired Samples Test dengan bantuan SPSS. Uji Hipotesis penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada media pohon literasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD NEGERI 060838 medan petisah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut hasil yang diperoleh siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya penggunaan media pohon literasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 9,71 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.

Kemampuan Membaca Pretest

No	Nama	L/P	Nilai Pretest	Keterangan
1	A W	L	12	Baik
2	A H	P	12	Baik

3	A G	L	14	Sangat Baik
4	A S	P	9	Cukup
5	A.B	L	9	Cukup
6	B G	L	8	Cukup
7	C P	P	9	Cukup
8	E T	L	8	Cukup
9	F Z	L	10	Cukup
10	G W	L	7	Kurang
11	I W	L	12	Baik
12	I L	L	10	Cukup
13	J L	L	15	Sangat Baik
14	L H	P	13	Sangat Baik
15	M Z	L	11	Baik
16	M G	L	8	Cukup
17	N L	L	12	Baik
18	N B	P	11	Baik
19	N G	P	6	Kurang
20	O L	L	14	Sangat Baik
21	R G	L	10	Cukup
22	R M	P	15	Sangat Baik
23	S S	L	5	Kurang
24	S P	L	4	Kurang
25	S L	P	6	Kurang
26	S B	L	4	Kurang
27	W B	P	9	Cukup
28	Z A	L	9	Cukup
Jumlah			272	
Rata-Rata			9.71	
Sangat Baik			5	
Baik			6	
Cukup			11	
Kurang			6	

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa kemampuan membaca pada pretest dari 28 siswa yang memiliki kategori sangat baik 5 siswa, baik 6 siswa, cukup 11 siswa, dan kurang ada 6 siswa.

Selanjutnya disajikan skor kemampuan membaca permulaan di kelas II sebelum diberikan perlakuan yang dikategorikan dalam empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.

Kategori Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II Pretest

Rentang Skor	Skor	Persentase	Kategori
$13 < x \leq 16$	5	18%	Sangat baik
$10 < x \leq 13$	6	21%	Baik
$7 < x \leq 10$	11	40%	Cukup
$4 \leq x \leq 7$	6	21%	Kurang
Jumlah	28	100%	

Tabel diatas menunjukkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pohon literasi. Kemampuan membaca permulaan yang diperoleh dikategori sangat baik 5 orang siswa (18%), yang berada pada kategori baik 6 orang siswa (21%), pada kategori cukup 11 orang siswa (40%), dan pada kategori kurang 6 orang siswa (21%).

Setelah dilaksanakan pretest maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembeajaran dikelas dengan menggunakan media pohon literasi sebanyak 4 kali pertemuan untuk memberikan pengarahan dan pemahaman berupa materi yang telah diajarkan.

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan uji posttest. Sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkannya penggunaan media pohon literasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 11,75 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.

Kemampuan Membaca Posttest

No	Nama	L/P	Nilai Posttest	Keterangan
1	A W	L	14	Sangat Baik
2	A H	P	11	Baik
3	A G	L	15	Sangat Baik
4	A S	P	8	Cukup
5	A B	L	12	Baik
6	B G	L	8	Cukup
7	C P	P	12	Baik
8	E T	L	13	Baik
9	F Z	L	15	Sangat Baik

10	G W	L	12	Baik
11	I W	L	12	Baik
12	I L	L	13	Baik
13	J L	L	15	Sangat Baik
14	L H	P	14	Sangat Baik
15	M Z	L	13	Baik
16	M G	L	9	Cukup
17	N L	L	12	Baik
18	N B	P	14	Sangat Baik
19	N G	P	9	Cukup
20	O L	L	14	Sangat Baik
21	R G	L	6	Kurang
22	R M	P	15	Sangat Baik
23	S S	L	5	kurang
24	S P	L	14	Sangat Baik
25	S L	P	6	Kurang
26	S B	L	13	Baik
27	W B	P	13	Baik
28	Z A	L	12	Baik
Jumlah			329	
Rata-Rata			11.75	
Sangat Baik			9	
Baik			12	
Cukup			4	
Kurang			3	

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa peningkatkan kemampuan membaca pada posttest dari 28 siswa yang memiliki kategori sangat baik 9 orang siswa, baik 12 orang siswa, cukup 4 orang siswa, dan kurang ada 3 siswa.

Adapun kemampuan membaca permulaan siswa kelas II mengalami peningkatan dari kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Kategori Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Kelas II Posttest

Rentang Skor	Skor	Persentase	Kategori
$13 < x \leq 16$	9	32%	Sangat baik
$10 < x \leq 13$	12	43%	Baik
$7 < x \leq 10$	4	15%	Cukup

$4 \leq x \leq 7$	3	10%	Kurang
Jumlah	28	100%	

Pada tabel diatas terlihat tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dengan menggunakan media pohon literasi yakni berada pada kategori sebanyak 8 siswa (29%) pada kategori sangat baik, 12 siswa (43%) pada kategori baik, 5 siswa (18%) pada kategori cukup dan 3 siswa (10%) berada pada kategori kurang.

Pembahasan

Data hasil penelitian berdasarkan dengan nilai pretest menunjukkan nilai rata-rata 9,71 yakni dengan kategori kemampuan membaca permulaan yang diperoleh murid hanya 5 siswa (18%) yang berada pada kategori sangat baik, 6 siswa (21%) yang berada pada kategori baik, 11 siswa (40%) yang berada pada kategori cukup, dan 6 siswa (21%) yang berada pada kategori kurang. Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca permulaan sebelum diterapkan media pohon literasi masih tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest setelah diterapkannya media pohon literasi adalah berada pada kategori sebanyak 9 siswa (32%) pada kategori ini siswa sudah mampu membaca dengan pelafalan yang baik, tepat, dan semua bacaan dibaca dengan jelas. Baik 12 siswa (43%) pada kategori ini Sebagian besar siswa sudah mampu membaca sesuai dengan pelafalan dengan tepat jelas dan lancar walaupun masih terdapat kata yg dieja. Cukup 4 siswa (15%) pada kategori ini siswa sudah mampu membacakan, pelafalan tepat dan jelas meskipun dengan cara mengeja. Kurang 3 siswa (10%) pada kategori ini masih belum memenuhi aspek kemampuan membaca seperti pelafalan, kelancaran, intonasi, ekspresi. Maka melihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SDN 060838 Medan Petisah sebesar 11,75. Hal ini dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media pohon literasi pada mata pelajaran bahasa indonesia.

Melalui media pohon literasi, siswa kelas II SDN 060838 Medan Petisah terlihat lebih antusias dan kelihatan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar membaca kalimat sekaligus berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya, setelah memperoleh pengalaman belajar yang berkesan karena siswa belajar dengan cara menggali pengetahuannya untuk membaca kalimat di depan kelas dan di dengarkan oleh semua siswa dan guru kelas. Media pohon literasi ini juga dapat memberi pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan Bahasa Indonesia.

Maka untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidaknya media pohon literasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, peneliti menggunakan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. nilai signifikansi pada pretest adalah

0.200. Kemudian hasil nilai signifikansi data posttest adalah 0.200. Dalam hal ini diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari tarat signifikansi ($0,200 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan tes uji-t untuk melihat pengaruh, berdasarkan uji-t diperoleh nilai sig(2-tailed) untuk nilai pretest dan posttest sebesar $0,000 < 0,05$, selanjutnya dapat diperoleh nilai t hitung 3.621 dan t tabel 1.705 karena t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media pohon literasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SDN 060838 Medan Petisah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pohon literasi terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SDN 060838 Medan Petisah. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil nilai rata-rata posttest dari kemampuan membaca permulaan lebih besar dari nilai rata-rata pretest yaitu $11,75 > 9,71$. Hal ini juga ditunjukkan berdasarkan tabel uji t, diketahui bahwa sig (2-tailed) untuk nilai Pre-test dan Post-test adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di UPT SDN 060838 Medan Petisah.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdina Krisma Niantari (2021) *"Pohon Literasi Tingkatkan Minat Baca dan Antusiasme Peserta Didik Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar"*
- Nurhayati (2019) *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Gambar dan Simbol Pada Kelompok B2 TK Darma Kalijaga"*.
- Ulyarul Chaylutfah, Muhammad Maki, Ilham syahrul Jiwandono. (2022) *"Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa"*
- Unik Kurniawati. (2020) *"Peran Orang Tua Terhadap kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD"*.
- Wiranto, Munirah, Adiwijaya Latief (2023) *"Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dengan Menggunakan Pohon Literasi Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar"*.